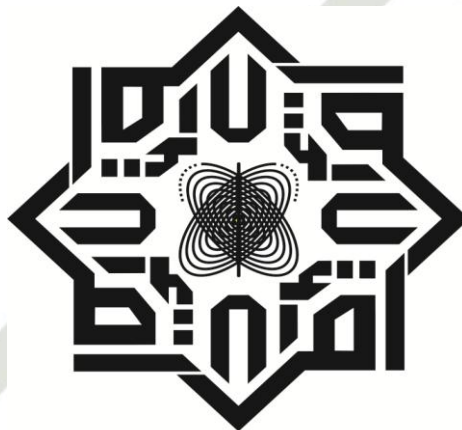




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

NOVITA YOHANI
NIM: 11719202750

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H / 2021 M



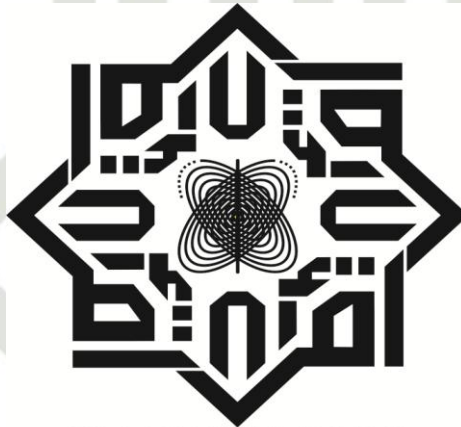
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERKEMBANGAN SENI ANAK MELALUI METODE
PEMBERIAN TUGAS MENCETAK BAHAN ALAM
KELOMPOK B-1 DI TK IT AL-FATIH
KIDS PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**NOVITA YOHANI
NIM: 11719202750**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H / 2021 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Perkembangan Seni Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Mencetak Bahan Alam*”. yang disusun oleh Novita Yohani, NIM 11719202750 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Syawal 1442
31 Mei 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Pembimbing



Nurhayati, S.Pd. I., M. Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Perkembangan Seni Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Mencetak Bahan Alam*” yang ditulis oleh Novita Yohani Nim: 11719202750 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Juni 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 02 Dzulqa'da 1442 H.
24 Juni 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr.Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II

Nurkamelia Mukhtar, AH., M.Pd.

Penguji II

Dra. Hj. Sariah, M. Pd.

Penguji IV

Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A.



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

NOVITA YOHANI, (2021): Perkembangan Seni Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Mencetak Bahan Alam Kelompok B-1 Di Tk It Al-Fatih Kids Pekanbaru

Perkembangan seni merupakan karya manusia serta salah satu stimulasi kreatif, artinya melibatkan seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak area-area dalam otak dari pada tanpa melibatkan seni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan terhadap metode pemberian tugas mencetak bahan alam untuk perkembangan seni anak. Metode dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif, data yang dihasilkan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih Kids, Kelurahan Sungai Sibam, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Hasil penelitiannya yaitu sebagai berikut: penerapan dalam metode pemberian tugas mencetak bahan alam untuk perkembangan seni anak guru sudah membuat RPPH sebelum proses pembelajaran langsung, guru mengevaluasi anak untuk melihat sudah sejauh mana seni anak, guru juga mengevaluasi karya anak dalam mencetak bahan alam untuk perkembangan seni anak, dan guru juga menggunakan metode pemberian tugas mencetak bahan alam sebagai pembiasaan kepada anak.

Kata Kunci: Perkembangan Seni Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Mencetak Bahan Alam

ملخص

نوفيتا يوهاني، (٢٠٢١): تطوير فن الأطفال من خلال طريقة إعطاء مهمة طباعة المواد الطبيعية في مجموعة ب-١ بروضة أطفال الفاتح الإسلامية المتكاملة بكنبارو

تطور الفن هو عمل بشري وتحفيز إبداعي، فإشراك الفن في التعلم يمكن أن ينشط المزيد من مناطق الدماغ أكثر من دون إشراكه. وتطوير الفن يمكن تعليمه وتعييده للأطفال منذ سن مبكر، واستخدام طريقة إعطاء مهمة طباعة المواد الطبيعية يمكن أن يطور الفن لدى الأطفال. وطريقة هذا البحث هي طريقة البحث الكيفي، والبيانات المستخدمة هي بيانات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتم إجراؤه على الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات بروضة أطفال الفاتح الإسلامية المتكاملة بكنبارو، بقرية سونجاي سييام، مديرية فايونج سيكاكي، مدينة بكنبارو. وهذا البحث يهدف إلى معرفة تطبيق طريقة إعطاء مهمة طباعة المواد الطبيعية لتطوير فن الأطفال. ونتيجة البحث هي ما يلي: لتطبيق طريقة إعطاء مهمة طباعة المواد الطبيعية لتطوير فن الأطفال لقد قامت المدرسة بصناعة خطة التعليم قبل التعليم، وقامت المدرسة بتقييم الأطفال لمعرفة مدى فهمهم، وقامت المدرسة أيضا بتقييم عمل الأطفال، واستخدمت المدرسة هذه الطريقة لتعويد التلاميذ. واستخدام هذه الطريقة يمكن أن يطور فن الأطفال ونشاطهم وإبداعهم وعملهم. فتطوير الفن لدى الأطفال من خلال طريقة إعطاء مهمة طباعة المواد الطبيعية سهل الفهم والممارسة للأطفال ويمكن أن يحسن تفهمهم للفن لدى الأطفال.

الكلمات الأساسية: تطوير فن الأطفال من خلال طريقة إعطاء مهمة طباعة المواد الطبيعية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

NOVITA YOHANI, (2021): The Development of Children's Art Through the Method of Giving the Assignment of Printing Natural Materials Group B-1 at Al-Fatih Kids Kindergarten Pekanbaru

The development of art is a human work as well as one of creative stimulation, meaning that involving art in learning can activate more areas in the brain than without involving art. Therefore, art development needs to be taught and accustomed from an early age, using the method of giving the task of printing natural materials to develop art in children. The method in this research is qualitative research, the data generated is through observation, interviews, and documentation. This research was conducted on children aged 5-6 years at the IT Al-Fatih Kids Kindergarten, Sungai Sibam Village, Payung Sekaki District, Pekanbaru City. This study aims to determine the application of the method of giving the task of printing natural materials for the development of children's art. The results of the research are as follows: the application of the method of giving the task of printing natural materials for children's art development, the teacher has made RPPH before the direct learning process, the teacher evaluates the child to see how far the children's art has come, the teacher also evaluates the children's work in printing natural materials for the development of art. children, and teachers also use the method of giving the task of printing natural materials as habituation to children. In addition, by using this method of giving the task of printing natural materials, it can develop children's imagination, develop children's activity, develop children's creativity and develop children's work. So that the development of art in children given by the teacher through the method of giving the task of printing natural materials is easy for early childhood to understand and practice and can improve the development of art in children.

Keywords: Children's Art Development Through the Method of Giving the Assignment to Print Natural Materials



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillahirobil'alamin penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan serta limpahan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa pula shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Rasulullah yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang di Ridhoi Allah SWT.

Dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dalam hal ini penulis menyusun Skripsi yang berjudul: **Perkembangan Seni Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Mencetak Bahan Alam Kelompok B-1 Di TKIT Al-Fatih Kids Pekanbaru.**

Sebagai manusia yang tidak sempurna yang tidak luput dari segala khilaf dan kesalahan, tentunya dalam skripsi ini tidak luput dari kesalahan, demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih untuk yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan dari pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingannya terutama untuk orang yang tersayang yaitu orang tua. Ayahku tersayang Bapak Yatiman, terimakasih atas semangat, motivasi dan kasih sayang tak terhingga. Ibuku tercinta Ibu Sumarni, yang telah memberikan semangat, membesarkan, menjaga, mendidik, mendoakan dalam setiap hembusan nafasnya dengan pengorbanan yang sangat luar biasa. Untuk adikku tersayang Adinda Anggraini dan Esa Fitri Ameliani yang telah mendoakan dan memberi motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M. Ag., selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M. A., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M. Pd., selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, M. A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M. Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M. Pd., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fatimah Depi Susanty Harahap, M. Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

4 Ibu Nurhayati, S. Pd. I, M. Pd., dosen pembimbing, sekaligus penasehat akademik (PA), yang tidak pernah lelah dalam membimbing, menasehati dan memberikan arahan serta motivasi, dalam penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5 Ibu Dian Eka Pratiwi, S. Pd., selaku Kepala Sekolah TKIT Al-Fatih Kids beserta para Guru dan Staf karena telah banyak membantu memberikan banyak informasi kepada penulis selama melakukan penelitian.

6. Para sahabat-sahabat ku, Dewi Rofidoh, Winda Astari, Lindy Erninda, Lesta Novely Mayu, Rizka Juwita, Suci Rahmati, Puput Prastya, Novi Melawati, dan teman-teman PIAUD seangkatan. Serta kakak-kakak tingkat dan adik-adik tingkat di PIAUD. Yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, terimakasih atas do'a dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita sukses selalu. Demikianlah semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua, semua kebaikan dan kebenaran datangnya dari Allah, atas bantuan, do'a, motivasinya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.

Pekanbaru 07 April 2021

Novita Yohani
Nim. 11719202750

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah sepercik ilmu telah engkau karuniakan kepadaku
Hanya Puji Syukur yang dapat kupersembahkan kepada-Mu
Hamba hanya mengetahui sebagian ilmu yang ada kepada-Mu

(Q.S. Al-Mujadalah: 11)

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat,
serta karunia-Nya sehingga sebuah karya sederhana ini berhasil penulis
selesaikan.

Alhamdulillah.....

Amanah ini usai sudah dengan berbagai suka dan duka
Serta do'a, usaha dan kesabaran yang mengiringi.

Ayah, Ibu tercinta.....

Lautan kasihmu hantarkan aku ke gerbang kesuksesan
Tiada kasih seindah kasihmu
Tiada cinta semurni cintamu

Dalam derap langkahku ada tetesan keringatmu

Dalam cintaku ada do'a tulusmu

Semoga Allah membalas budi jasamu

Aaaamiiin Ya Robbal Alamin

Dengan rasa syukur yang terdalam

Penulis persembahkan sebuah karya yang sederhana ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk semua yang tersayang.....

Ayah, Ibu, Adik beserta keluarga besar yang penulis sayangi,

Terima kasih kepada ibunda Sumarni tercinta, kasih sayangmu sepanjang masa, tidak ada yang menyangangi penulis setulus ibu.

Terima kasih kepada ayahanda Yatiman, karena do'a dan keringatmu penulis bisa kuliah dengan waktu yang begitu singkat.

Terima kasih kepada adik penulis yaitu Adinda Anggraini dan Esa Fitri Ameliani yang telah banyak membuat penulis semangat dan bahagia serta termotivasi.

Terima kasih seluruh teman di kampus yang saya sayangi.

Tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah selama bersama. Terima kasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki dan solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 4 tahun ini menjadi lebih berarti.

Semoga kita semua sukses bersama Aaamiiin....

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PENGHARGAAN	vi
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Perkembangan Seni	12
B. Metode Pemberian Tugas	21
C. Mencetak Bahan Alam	25
D. Perkembangan Seni Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Mencetak Bahan Alam.....	35
E. Penelitian Relavan	37
F. Kerangka Berfikir.....	40
G. Konsep Operasional	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu	43
C. Subjek dan Objek	44
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	46
B. Hasil Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan pada pendidikan anak usia dini. Perkembangan seni pada anak usia dini meliputi kemampuan untuk melakukan eksplorasi, mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya, serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama.¹ Menurut Soedarsono dalam Guslinda seni adalah karya manusia yang dapat informasikan pengalaman-pengalaman batinnya, tersebut disajikan secara indah sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Seni juga merupakan salah satu stimulasi kreatif, artinya melibatkan seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak area-area dalam otak dari pada tanpa melibatkan seni. Para ahli saraf mengatakan bahwa bagian-bagian otak lebih banyak yang aktif akibat stimulasi kreatif daripada aktivitas yang tidak kreatif. Lebih dari itu area-area otak yang semula bertanggung jawab atas kognisi dan emosi turut terlibat aktif dalam memproses stimulasi yang kreatif. Keterlibatan dalam proses seni dapat meningkatkan spontanitas dan ekspresi diri, mengembangkan kontrol perhatian yang diperlukan

¹ Hesti Wulan Dari, Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5 (1), 2021 . hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk ketangguhan dalam menghadapi rasa takut, frustrasi, dan kegagalan yang biasanya hadir ketika berusaha menciptakan.²

Pendidikan menurut ajaran Islam diberikan kepada manusia sejak dirinya dilahirkan sampai menjelang kematian. Pentingnya pendidikan Islam dapat dipahami dari wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kata pertama dari wahyu itu ialah lafaz *iqra* yang berarti bacalah dalam QS. *Al-Alaq* ayat 1-5 yaitu sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah.
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Kata *iqra* yang diulang-ulang pada wahyu pertama ini menunjukkan pentingnya pendidikan.³ Dalam pendidikan seni dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, membantu perkembangan estetik, membantu penyempurnaan kehidupan, meningkatkan pertumbuhan fisik, mental, estetika, membina imajinasi

²Guslinda, Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakad Publishing, Surabaya, 2018). hal. 89.

³Ilmiyati, *Ilmu Pendidikan Anak*, (Pekanbaru:Adefa Grafika, 2015). hal. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreatif, memberi sumbangan kearah pemecah masalah, memberikan sumbangan perkembangan kepribadian.⁴

Aspek pengembangan seni pada usia 5-6 tahun yang dapat dikembangkan diantaranya; menari sesuai dengan irama, bertepuk tangan membentuk irama, memainkan alat musik, melukis dengan bahan bervariasi.⁵

Ada 7 fungsi dari pengembangan seni yaitu: melatih ketelitian dan kerapian anak, mengembangkan fantasi dan kreativitas anak, melatih motorik halus anak, menanamkan pengamatan, pendengaran, dan daya cipta anak, mengembangkan perasaan estetika, dan menghargai hasil karya anak lain, mengembangkan imajinasi anak, dan mengenalkan cara mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang telah dikuasi oleh anak.⁶

Pada anak usia dini kegiatan bermain, bernyanyi, menggambar, menari merupakan aktivitas seni yang sangat mendasar. Aktivitas-aktivitas ini melibatkan seluruh indra dan membantu saraf-saraf otak untuk memproses informasi dalam pembelajaran sangat baik. Oleh karena itu, ketika anak-anak masuk jenjang Sekolah Dasar, aktivitas- aktivitas seni tersebut harus

⁴*Ibid.*, hal. 90

⁵Monotolo, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007). hal. 6.9-

⁶Guslinda *Op Cit*, hal. 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilanjutkan karena area kognitif berkembang pada saat anak-anak belajar musik, irama, menggambar, dan melukis.⁷

Berdasarkan uraian mengenai perkembangan seni yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa pentingnya perkembangan seni untuk anak usia dini. Oleh sebab itu perkembangan seni harus dikembangkan dengan metode pembelajaran yang tepat. Metode merupakan bagian dari strategi dalam kegiatan. Dalam pendidikan metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan diterapkan. Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Begitupula dengan pendidikan anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai metode pengajaran yaitu diantaranya : metode bermain, menurut Dearden bermain merupakan kegiatan yang nonserius dan segalanya ada dalam kegiatan itu sendiri yang dapat memberikan kepuasan bagi anak.

Metode karyawisata, metode ini yang berarti membawa anak ke objek-objek tertentu sebagai pengayaan pengajaran, pemberian pengalaman belajar yang tidak mungkin diperoleh di dalam kelas, dan juga memberi kesempatan anak untuk mengobservasi dan mengalami sendiri dari dekat.⁸

⁷ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung, Remaja Rosdakarta, 2014). hal. 171-172.

⁸ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). hal. 24-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode bercakap-cakap, metode ini merupakan metode saling mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara verbal atau mewujudkan kemampuan bahasa reseptif dan bahasa eksptresif. Metode bercerita, metode ini merupakan cara untuk meneruskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Metode demonstrasi, metode ini mempunyai arti menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan.

Metode proyek, metode ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melatih kemampuan anak memecahkan masalah yang dialami anak dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Metode pemberian tugas, metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberi kesempatan kepada anak didik untuk melaksanakan tugas yang disiapkan oleh guru.¹⁰

Berdasarkan uraian dari berbagai metode pengajaran yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa metode yang cocok untuk mencetak bahan alam ialah metode pemberian tugas, karena metode pemberian tugas tersebut dapat memberi kesempatan kepada anak untuk menyelesaikan tugas yang didasarkan pada petunjuk langsung dan penjelasan dari guru yang sudah dipersiapkan, sehingga anak dapat mengerjakan tugas secara nyata dan dapat melaksanakan dari awal sampai akhir. Dengan begitu guru dapat menjelaskan bagaimana cara mencetak bahan alam sesuai pola yang ditentukan dari awal sampai akhir kegiatan. Dengan tugas tersebut

⁹ Ibid. hal. 26-27.

¹⁰ Zulkifli, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Pekanbaru:Adefa Grafika, 2015) .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak dapat menghasilkan karya sesuai kreativitasnya. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode pemberian tugas mencetak bahan alam dapat mengembangkan seni anak.

Metode pemberian tugas dengan mencetak bahan alam dapat meningkatkan pengembangan seni anak, adapun pengertian mencetak bahan alam, menurut Sumanto dalam Desi Restiani mencetak adalah kegiatan berkarya seni rupa dua dimensi yang dilakukan dengan cara mengecap alat atau acuan yang sudah diberi tinta atau cat pada bidang gambar.¹¹ Sedangkan Menurut Pamadhi & Sukardi S dalam Desi Restiani Mencetak ialah suatu cara memperbanyak gambar dengan alat cetak. Mencetak dapat dilakukan dengan cara yang sangat sederhana sampai dengan cara yang sangat rumit.¹²

Mencetak merupakan salah satu kegiatan seni yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Selain itu disebutkan pula bahwa mencetak atau seni grafis dalam pembelajaran seni adalah kegiatan berkarya seni rupa dua dimensi yang dimaksudkan untuk menghasilkan atau memperbanyak karya seni dengan menggunakan bantuan alat atau acuan cetak tertentu. Mencetak dengan bahan alam termasuk dalam

¹¹ Adi Supriyenti, Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak dengan Bahan Alam Di PAUD Asyiyah Lansano Pesisir Selatan Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol. I, No2 , 2013. hal. 22.

¹² Desi Ristiani, Badroeni, Meningkatkan Kemampuan motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak dengan Menggunakan Bahan Alam, Jurnal Pelita Paud Vol. 2 No 1, 2017. Hal. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode pemberian tugas, adapun mencetak dengan bahan alam dapat dikelompokkan atas 3 bagian yaitu:

1. Cetak asli, yaitu cetakan yang dipergunakan asli yang terdapat di alam seperti : daun, ranting, buah dan sebagainya.
2. Cetak irisan, yaitu cetakan yang dibuat dari bahan alam tapi sudah dilakukan potongan atau diiris seperti: pelepah pisang, batang talas, buah pelimbing, dan sebagainya.
3. Cetak stempel yaitu cetakan dibuat dengan dengan membuat dari bahan alam seperti: wortel, kentang, ketela dan sebagainya.¹³

Adapun ketika peneliti observasi di TKIT Al-Fatih Kids menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Anak masih kurang terampil mengenai bahan alam, bahan bekas, dan bahan yang ada dilingkungan anak walaupun sudah disampaikan guru.
2. Anak masih kurang untuk menyesuaikan warna sesuai gambar yang telah ditetapkan oleh guru.
3. Anak masih kurang mampu melakukan peraturan yang telah ditetapkan oleh guru.
4. Masih ada anak yang kurang tepat menempel kertas ke gambar yang telah diberikan guru.
5. Masih ada anak yang tidak mau menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
6. Masih ada anak yang mencetak tidak sesuai dengan aturan yang guru tetapkan.¹⁴

¹³ Ramida Sagala, Kamtini, Pengaruh Kegiatan Mencetak Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B di TK Assisi Medan Tahun Ajaran (2018/2019). Jurnal Usia Dini (Volume 5 No. 2 Desember 2019). hal. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian metode pemberian tugas mencetak bahan alam terhadap perkembangan seni anak, dengan judul **“Perkembangan Seni Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Mencetak Bahan Alam Kelompok B Di TK IT Al-Fatih Kids Pekanbaru”**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul yaitu:

1. Judul tersebut sesuai dengan ilmu yang peneliti pelajari selama belajar di bangku perkuliahan.
2. Membantu anak memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.
3. Menciptakan keingintahuan anak terhadap alam sekitar, serta ingin mengetahui lebih lanjut perkembangan seni anak melalui metode pemberian tugas dengan bahan alam.
4. Dari segi dana, waktu dan tenaga penulis mampu untuk mengadakan penelitian ini.

¹⁴ Observasi, di TKIT Al-Fatih Kids Pekanbaru, 15 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahamanan dalam memahami judul, peneliti menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Menurut Soedarsono dalam Guslinda seni adalah karya manusia yang dapat informasikan pengalaman-pengalaman batinnya, tersebut disajikan secara indah sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Seni juga merupakan salah satu stimulasi kreatif, artinya melibatkan seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak area-area dalam otak dari pada tanpa melibatkan seni.¹⁵
2. Metode pemberian tugas yaitu metode yang digunakan untuk memberi kesempatan kepada anak didik untuk melaksanakan tugas yang disiapkan oleh guru.¹⁶
3. Mencetak merupakan salah satu kegiatan seni yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Selain itu disebutkan pula bahwa mencetak atau seni grafis dalam pembelajaran seni adalah kegiatan berkarya seni rupa dua dimensi yang dimaksudkan untuk menghasilkan atau memperbanyak karya seni dengan menggunakan bantuan alat atau acuan cetak tertentu.¹⁷ Jadi yang penulis maksud dalam perkembangan seni anak melalui metode pemberian tugas

¹⁵Guslina, Rita, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018).

hal. 89.

¹⁶Zulkifli, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015).

hal. 45.

¹⁷Ramida Sagala, Kamtini, Pengaruh Kegiatan Mencetak Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B di TK Assisi Medan Tahun Ajaran (2018/2019) Jurnal Usia Dini (Volume 5 No. 2 Desember 2019). hal. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencetak bahan alam ialah terkhusus untuk seni rupa anak dalam mencetak bahan alam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti ialah “Bagaimana Perkembangan Seni Anak dalam Metode Pemberian Tugas Mencetak Bahan Alam Kelompok B-1 di TK IT Al-Fatih Kids?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti mentukan tujuan penelitiannya ialah untuk mengetahui bagaimana perkembangan seni anak dengan menerapkan metode pemberian tugas dengan mencetak bahan alam anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih Kids Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, adapun manfaat dari penelitian ini ialah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaatnya ialah sebagai penambahan wawasan dan pengetahuan peneliti terhadap masalah yang diteliti.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi guru dapat memberikan informasi mengenai metode pemberian tugas mencetak bahan alam untuk mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seni anak di TKIT Al-Fatih Kids Pekanbaru, sehingga guru dapat memberikan pemberian tugas bahan mencetak bahan alam tersebut.

- b) Bagi anak dapat mengembangkan seni anak melalui metode pemberian tugas mencetak bahan alam. Bagi anak dapat meningkatkan kreativitas anak melalui metode pemberian tugas mencetak bahan alam.
- c) Bagi Orang Tua, dapat memudahkan orang tua dalam mengembangkan seni anak, karena sudah diterapkan mengenai pemberian tugas dengan bahan alam.
- d) Bagi sekolah, dalam penelitian dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar langsung, terutama masalah mengenai perkembangan seni dan kretivitas anak dengan menggunakan metode pemberian tugas melalui bahan alam.
- e) Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dalam peneliti selanjutnya, dan dapat memberi kerjasama antar guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Perkembangan Seni Anak

1. Pengertian Perkembangan Seni

Kata seni yang sudah lazim digunakan di Indonesia mempunyai makna yang dekat dengan istilah *I'arte* (Italia), *I'art* (Perancis), *el art* (Spanyol) dan *art* (Inggris) yang berasal dari kata *ars* dalam bahasa Latin (Roma) yang berarti kemahiran, ketangkasan, keahlian. Sementara itu, kata *artes* memiliki arti orang-orang yang memiliki kemahiran atau ketangkasan. Bangsa Yunani kuno menggunakan istilah *teche* yang artinya kemahiran. Istilah ini sekarang kita kenal dengan perkataan teknik. Kata seni berasal dari kata *sani* dalam bahasa Sansekerta yang berarti pemujaan, pelayanan, donasi, permintaan, atau pencarian dengan hormat dan jujur. Dalam versi yang lain, seni disebut *cilpa* yang berarti berwarna (kata sifat) atau pewarna (kata benda), kemudian berkembang menjadi *cilpacastra* yang berarti segala macam kekriyaan (hasil ketrampilan tangan) yang artistik. Seni merupakan kegiatan manusia dalam mengekspresikan pengalaman hidup dan kesadaran artistiknya yang melibatkan kemampuan intuisi, kepekaan indriawi dan rasa, kemampuan intelektual, kreativitas, serta ketrampilan teknik untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan menggunakan media.¹⁸

¹⁸Caecila Tradjata, Widia Pakerti, *Metode Pengembangan Seni* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka 2006). hal. 1.5-1.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh pendidikan seni di Amerika Serikat Mathias, Bella Boas, Florence Cane, dan Victor D'amico bahwa pendidikan seni potensial untuk mencetak manusia kreatif.¹⁹ Menurut Tomas Mundro dalam Guslinda, Seni adalah alat buatan manusia untuk menimbulkan efek-efek psikologis atas manusia lain yang melihatnya. Seni merupakan karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya, pengalaman batin tersebut disajikan secara indah sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Dalam pendidikan seni dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, membantu perkembangan estetik, membantu penyempurnaan kehidupan, meningkatkan pertumbuhan fisik, mental, estetika, membina imajinasi kreatif, memberi sumbangan kearah pemecah masalah, memberikan sumbangan perkembangan kepribadian. Seni juga merupakan salah satu stimulasi kreatif, artinya melibatkan seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak area-area dalam otak dari pada tanpa melibatkan seni. Para ahli saraf mengatakan bahwa bagian-bagian otak lebih banyak yang aktif akibat stimulasi kreatif daripada aktivitas yang tidak kreatif. Lebih dari itu area-area otak yang semula bertanggung jawab atas kognisi dan emosi turut terlibat aktif dalam memproses stimulasi yang kreatif. Keterlibatan dalam proses seni dapat meningkatkan spontanitas dan ekspresi diri, mengembangkan kontrol perhatian yang diperlukan

¹⁹ Putu Aditya, Pengembangan Bakat Seni Anak Pada Taman Kanak-Kanak, Jurnal Ilmiah, (Vol. 10, No.1, Juni 2015). hal. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk ketangguhan dalam menghadapi rasa takut, frustrasi, dan kegagalan yang biasanya hadir ketika berusaha menciptakan.²⁰

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (dalam buku Guslinda), standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak dalam lingkup perkembangan seni yaitu:

1. Usia 3-4 tahun
 - a. Anak mampu membedakan bunyi dan suara
Mengenali berbagai macam suara dari kendaraan dan Meminta untuk mendengarkan lagu favorite secara berulang
 - b. Tertarik dengan kegiatan musik, gerakan orang, hewan maupun tumbuhan.
Mendengarkan atau menyanyikan lagu, menggerakkan tubuh sesuai irama, bertepuk tangan sesuai irama musik, dan meniru aktivitas orang baik secara langsung maupun melalui media.
 - c. Tertarik dengan kegiatan atau karya seni
Menggambar dengan menggunakan media (cat air, spidol, alat menggambar) caranya seperti : finger painting, cat air dan lain-lain, membentuk sesuatu dengan plastisin atau playdoh, dan mengamati dan membedakan benda sekitarnya yang ada diluar rumah.

²⁰Guslinda, Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakad Publishing, Surabaya, 2018). hal. 89-90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Usia 4-5 tahun

- a. Anak mampu menikmati berbagai macam alunan lagu atau suara
Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaan, dan musik atau instrumen atau benda yang dapat membentuk irama teratur.
- b. Tertarik dengan kegiatan seni
Memilih jenis lagu yang disukai, bernyanyi sendiri, Menggunakan imajinasi untuk mencerminkan perasaan dalam sebuah peran, membedakan peran fantasi dan kenyataan, Menggunakan dialog, perilaku, dan berbagai materi dalam menceritakan suatu cerita, mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi, menggambar objek sekitarnya, membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya, Mendiskripsikan sesuatu (seperti bintang) dengan objek ekspresif yang berirama, contoh anak menceritakan gajah dengan gerak dan mimik tertentu.

3. Usia 5-6 Tahun

- a. Anak mampu menikmati berbagai macam alunan lagu atau suara
Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu, dan memainkan alat musik atau instrumen atau benda bersama teman.
- b. Tertarik dengan kegiatan seni
Manyanyikan lagu dengan sikap yang benar, dan Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu, bermain drama sederhana, menggambarkan berbagai macam bentuk yang beragam, melukis dengan berbagai cara dan objek, dan membuat karya seperti bentuk kesungguhan dengan berbagai bahan.

Seni adalah sebuah kegiatan yang yang tidak bisa terlepas dari manusia, karena seni senantiasa menyertai manusia mulai dari lahir sampai akhir hayat. Seni dalam kehidupan manusia adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan, dia akan ada selalu dalam kehidupan terutama pada anak usia dini. Seni yang lebih dikenal dengan rasa keindahan pada umumnya, yang melengkapi kesejahteraan hidup dan dinyatakan dalam pikiran menjadi bentuk yang dapat disalurkan dan dimiliki oleh setiap orang. Oleh karena itu seni perlu diajarkan disekolah, bukan hanya bertujuan untuk menjadikan anak didik sebagai seniman, atau meningkatkan kemampuan kognitif akademik tetapi memiliki tujuan lebih yaitu sebagai salah satu stimulasi mengembangkan kapasitas otak yang hampir tidak terbatas.²¹

Penilaian aspek perkembangan seni meliputi: menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna, arang, krayon, dan lain-lain, menggambar bebas dengan bentuk gambar titik, garis, lingkaran, segi empat, segitiga, dan bujur sangkar yang sudah tersedia, menggambar bebas di dalam lingkaran, segi empat,

²¹ Ibid., 91-92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segitiga, dan bujur sangkar yang sudah tersedia, melukis dengan jari, kuas, pelepah pisang, dan sebagainya, mewarnai bentuk gambar sederhana, meronce, menciptakan bermacam-macam bentuk bangunan dari kubus, mengayam sederhana, membatik dan jumpitan, mencipta dengan stempel, permainan warna dengan menggunakan berbagai media, menciptakan kolase, mozaik, menggerakkan kepala tangan, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik, bergerak bebas sesuai dengan irama musik, menyanyikan beberapa lagu anak-anak, meniru gerakan binatang, tanaman dan sebagainya, dan Senam dengan berbagai variasi.²²

2. Peran Guru dalam Program Seni di TK

Guru memiliki peranan yang cukup strategis dalam aktivitas pembelajaran. Mubiar Agustin dalam buku Sadiah “Mengajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak” menyatakan bahwa guru menjadi motor penggerak dinamika pembelajaran anak, jika gurunya aktif dan kreatif, maka anak-anaknya pun akan bersemangat dalam belajar dan senang menerima materi pembelajaran. Di sekolah guru bertugas merangsang dan membina perkembangan kognitif, afektif, psikomotor, emosional, sosial dan kepribadian anak. Anak usia TK memerlukan segala sesuatu untuk sukses dalam kegiatan seni. Mereka memerlukan keamanan, alat dan bahan yang menarik, suasana yang nyaman, ruang yang cukup,

²² Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Prenada Media Group, Jakarta: 2015). 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan waktu untuk bereksplorasi. Mereka membutuhkan kegiatan yang mengakui keunikan pertumbuhan, pengalaman, dan kemampuan mereka. Hampir semua anak memerlukan guru yang dapat memungkinkan mereka untuk berhasil.

Sebagai guru, kita tidak harus menjadi seorang seniman profesional untuk menjadi guru seni yang efektif. namun guru perlu mendisain pembelajaran seni yang terdiri dari kegiatan yang mendukung seni anak. Guru adalah bagian terpenting dari kurikulum seni. Guru diharapkan mampu menyediakan ‘lahan yang subur’ yang dapat memfasilitasi anak untuk mulai berfikir dan bekerja sebagai kreator seni. Sejalan dengan perkembangan kemampuan dan kepercayaan diri anak, maka hal tersebut adalah perencanaan, antusiasme, dan dorongan yang diberikan oleh guru yang akan memungkinkan kreativitas anak untuk tumbuh. Dalam pembelajaran seni dan ekspresi kreatif yang efektif, guru dapat menyediakan berbaqa isumber daya dan bahan bagi anak untuk bereksperimen dandengan bebas mengekspresikan diri. Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menstimulus keingin tahuan anak dan anak-anak merasa bebas untuk bereksperimen dan memiliki akses yang mudah ke sumber daya yang berbeda misalnya alat musik, berbagai alat lukis. Lingkungan, audio dan visual akan meningkatkan pembelajaran mereka. Guru berperan sebagai model anak dalam kegiatan ekspresi kreatif. Ketika anak-anak melihat guru mereka mengeksplorasi dan bereksperimen dengan bahan-bahan, alat musik atau media seni yang berbeda, mereka belajar untuk ingin tahu, untuk membuat koneksi, berinovasi, dan memecahkan masalah. Dari mengamati contoh guru mereka, anak belajar untuk memanfaatkan imajinasi danorisinalitas, mengambil risiko dan bermain dengan ide-ide.²³

²³Sadiyah Kusumahwati, *Pengembangan Seni di Taman Kanak-kanak*, (Tim Desain Grafis, 2019). hal. 18-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peran Perkembangan Seni

Peranan kesenian didalam pembelajaran sekolah menurut Gray dalam buku Guslinda yaitu sebagai berikut: Seni adalah dasar untuk berkomunikasi, seni membantu anak membangun kreativitas dan bakat-bakat kreatifnya, mempelajari seni membantu anak untuk belajar memahami makna, Mempelajari seni adalah jalan yang terbaik untuk memahami peradaban manusia, mempelajari seni membantu anak untuk membangun disiplin, mempelajari seni di sekolah membantu anak mempersiapkan masa depannya, dan mempelajari seni membantu anak menumbuhkan penilaian artistik.

4. Fungsi Pengembangan Seni

Pengembangan seni di taman kanak-kanak merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan perkembangannya. Ada tujuh fungsi dari pengembangan seni yaitu : Melatih ketelitian dan kerapian anak, mengembangkan fantasi dan kreativitas anak, melatih motorik halus anak, menambah pengamatan, pendengaran, dan daya cipta anak, mengembangkan perasaan estetika, dan menghargai hasil karya anak lain, mengembangkan imajinasi anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenalkan cara mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang telah dikuasai oleh anak.²⁴

Pusat kegiatan seni sebenarnya membawa suasana riang, kegembiraan dan kepuasan bagi anak-anak. tujuan utamanya adalah untuk menumbuh kembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, daya khayal, dan inisiatif anak-anak. Anak-anak dengan aktif menjadi bagian-bagian dari pusat-pusat kegiatan, mereka menjelajahi berbagai media. Mereka juga akan melukis dengan kuas dan jemarinya. Selain itu, mereka juga dapat menggunakan tanah liat, krayon, spidol, benang-benang, kayu-kayu, kuas, bahan-bahan lipatan, kertas berwarna, timbangan serta berbagai macam ukuran, kapur, gunting, lem, dan dan berbagai variasi bahan lainnya. Hal yang paling penting untuk diingat adalah proses menjelajahi itu sendiri adalah kreativitas yang paling penting.

Program pendidikan seni yang berkualitas tinggi mampu menciptakan pengalaman kreatif melalui variasi bahan-bahan. Aktivitas- aktivitas seni ini juga mendukung anak-anak untuk untuk membahas apa yang mereka sukai dan apa-apa yang menyenangkan bagi mereka, dan bagaimana perasaan mereka terhadap seni. Anak-anak akan menjadi sangat gembira melakukan apa yang sedang mereka lakukan walaupun hasilnya mungkin tidak mempunyai arti bagi orang dewasa. Guru-guru harus peka untuk

²⁴ *Ibid.*, hal. 94-95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghormati perasaan setiap anak dan menerima usaha-usaha yang telah dilakukannya. Guru harus ingat bahwa anak-anak usia dini yang sama bisa saja memiliki tingkat perkembangan yang berbeda-beda.²⁵

5. Manfaat Seni Bagi Anak

Manfaat seni bagi anak ialah anak mampu mengungkapkan gagasan dan daya ciptaanya dalam berbagai bentuk yaitu sebagai berikut: anak dapat menggambar sederhana, anak dapat mewarnai, anak dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media, anak dapat bergerak sesuai dengan irama musik, anak dapat menyanyi, anak dapat bergerak mengikuti benda-benda dilingkungan, dan anak dapat melakukan.²⁶

B. Metode Pemberian Tugas

1. Pengertian Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas yaitu metode yang digunakan untuk memberi kesempatan kepada anak didik untuk melaksanakan tugas yang disiapkan oleh guru.²⁷ Moeslihatoen dalam Anita Ramlan Melalui pemberian tugas anak memperoleh pematapan cara mempelajari materi pelajaran lebih efektif, karena dalam kegiatan melaksanakan tugas anak memperoleh

²⁵ Monotolo, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007). hal. 2-3.13.

²⁶ Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Prenadamedia Group, Jakarta: 2015). 31.

²⁷ Zulkifli, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015). hal. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman belajar dan dapat meningkatkan cara belajar yang lebih baik. Pemberian tugas dapat meningkatkan ketrampilan berfikir, mengingat, sampai dengan kemampuan memecahkan masalah yang dapat meningkatkan kognitif, ketrampilan motorik, dan kreativitas anak.²⁸

Metode pemberian tugas ini secara sengaja diadakan dengan memberikan tugas atau pekerjaan kepada anak TK untuk diselesaikan dengan baik. Tugas atau pekerjaan itu diberikan untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga anak dapat mengalami secara nyata dan melaksanakan dari awal sampai akhir secara tuntas. Tugas atau pekerjaan yang diberikan dapat diberikan secara berkelompok atau individual.²⁹

Tema-tema pemberian tugas dalam kaitan mengembangkan kreativitas anak. Menurut Haskell seni memberikan kita cara pandang dan ekspresi diri dalam bentuk lain. Seni juga merupakan cara untuk mengekspresikan perasaan bila dengan bahasa berbeda tidak mencukupi. Seni dapat berfungsi sebagai kekuatan terpadu yang membantu anak untuk menggabungkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh. Oleh

²⁸ Anita Ramlan, Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Kreativitas Anak, Jurnal Untad (Volume 5 Nomer 5). Hal. 2.

²⁹ Monotolo, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007). hal. 10.19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, tema-tema yang sesuai dengan hal ini antara lain: pengetahuan alam, pengetahuan sosial, kesehatan, berhitung, kesusasteraan, menggambar, memahat, dan membuat seni kolase.³⁰

Menurut Musfiroh, tugas yang dapat diberikan kepada anak melalui berbagai program seperti melukis, membentuk sesuatu dengan plastisin, mengecap, dan menyusun potongan gambar. Guru juga perlu menyediakan berbagai fasilitas yang memungkinkan anak mengembangkan daya imajinasi mereka, seperti alat-alat permainan konstruktif (lego, puzzle, lasie), balok-balok bentuk geometri berbagai warna dan ukuran, peralatan menggambar, pewarna, alat-alat dekoratif (kertas warna-warni, gunting, lem, benang) dan berbagai buku bergambar.³¹

Ada beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan guru dalam melaksanakan metode pemberian tugas yaitu:

- a. Pemberian penentu batasan tugas kepada anak TK harus jelas. Kejelasan penentuan tugas yang harus diselesaikan anak diperlukan agar anak dapat menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan. Selain tidak menyebabkan anak bingung

³⁰ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). hal. 190.

³¹ Rita Fitriani, dkk, Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Pengembangan Kecerdasan Spasial Anak Di Tk, *Jurnal Pendidikan*. (Volume 5. No. 5. 2016). hal. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau mengalami hambatan saat memulai dan menyelesaikan tugas, kejelasan penentuan batasan tugas yang diberikan guru kepada anak juga akan memperkecil kemungkinan anak membuang-buang waktu dan tenaga pada suatu kegiatan.

- b. Pemberian tugas haruslah singkat, terperinci, dan dengan bahasa yang jelas serta sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Guru secara singkat dan terperinci menjelaskan kepada anak alat yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan bahan-bahan yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikannya. Anak harus mengetahui pula apa yang dilakukannya setelah selesai melaksanakan tugas tersebut. Penggunaan bahasa lisan yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa anak, akan mengurangi ketidakmengertian anak tentang tugas yang harus diselesaikan.
- c. Pemberian tugas kepada anak haruslah diiringi dengan penjelasan mengapa ia harus mengerjakan tugas itu atau dengan kata lain memberitahukan tujuan khusus dari tugas yang diberikan. Anak akan lebih bergairah dalam mengerjakan tugas apabila mereka memahami manfaat tugas tersebut bagi dirinya. Pentingnya memberikan pemahaman kepada anak tentang tugas yang diberikan kepadanya akan membangkitkan minatnya untuk mengembangkan tugas itu secara kreatif, misalnya kalau anak diberi tugas mencampur-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

campur warna dengan cat air, kegiatan itu akan memberikan manfaat pada mereka pengetahuan tentang asal warna atau adanya warna-warna baru yang dapat mereka ciptakan.

- d. Pemberian tugas hendaknya bersifat menumpuk rasa keberhasilan anak dalam menyelesaikan tugas. Lingkungan pembelajaran yang aman, menyenangkan dan kondusif akan mendukung etos kerja anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa rasa tertekan dan kecemasan jika tidak berhasil dalam mengerjakan tugasnya.

C. Manfaat Metode Pemberian Tugas

Berikut ini manfaat dari metode pemberian tugas yaitu :

- a. Memberikan umpan balik bagi guru tentang kualitas hasil belajar dan pembelajaran di kelas.
- b. Meningkatkan bagaimana cara belajar yang benar.
- c. Menanamkan rutinitas kerja, kebiasaan dan sikap belajar positif, kemudian berkembang menjadi pembiasaan belajar mandiri.
- d. Membangkitkan minat dan semangat belajar.³²

Seni harus diajarkan di sekolah sebagai kurikulum wajib, bukan pilihan. Pelajaran seni bukan hanya untuk calon seniman. Namun mempelajari seni juga bukan hanya karena untuk meningkatkan kemampuan kognitif akademik.

³² Monotolo, *Op Cit*, hal. 10.19-10.20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempelajari seni harus dijiwai oleh kesadaran budaya sebagai anak bangsa.³³

D. Langkah- langkah Metode Pemberian Tugas

Dalam menetapkan rancangan langkah-langkah pemberian tugas hendaknya dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tugas apa yang harus dilakukan anak.
- b. Hasil yang diharapkan untuk mengerjakan tugas tersebut.
- c. Bagaimana cara mengerjakan tugas itu.
- d. Bahan dan alat apa yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas itu.

Jadi dalam menetapkan rancangan pemberian tugas ada beberapa langkah yang harus dilakuin guru yaitu contohnya sebagai berikut: rancangan mengkomunikasikan tujuan dan tema pemberian tugas, membagikan buku tugas kepada masing-masing untuk mengerjakan tugas tersebut dengan menggunakan alat (pensil), menjelaskan cara mengerjakan tugas untuk memasang gambar yang sesuai satu dengan yang lain, dan membimbing anak dalam mengerjakan tugas lebih teliti, berkerja lebih baik, dan lebih rapi.³⁴

³³Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: Remaja Rosdakarya). hal. 171-172.

³⁴Meoslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). hal. 197.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Mencetak Bahan Alam

1. Pengertian Mencetak Bahan Alam

Mencetak dengan bahan alam termasuk metode pemberian tugas. Adapun pengertian mencetak menurut Pamadhi & Sukardi S. dalam Ady Desi Restiani adalah suatu cara memperbanyak gambar dengan alat cetak. Mencetak dapat dilakukan dengan cara yang sangat sederhana sampai dengan cara yang sangat rumit.³⁵

Mencetak merupakan salah satu kegiatan seni yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Selain itu disebutkan pula bahwa mencetak atau seni grafis dalam pembelajaran seni adalah kegiatan berkarya seni rupa dua dimensi yang dimaksudkan untuk menghasilkan atau memperbanyak karya seni dengan menggunakan bantuan alat atau acuan cetak tertentu. Sebagaimana dinyatakan oleh Nani dalam Ramida Segala mencetak adalah seni rupa yang cetakkannya dikerjakan dengan tangan, mencetak merupakan suatu cara memperbanyak bentuk dengan menggunakan alat cetak. Selanjutnya menurut Sumanto dalam Ramida Segala mencetak merupakan salah satu kegiatan seni yang dapat meningkatkan kreativitas anak. Selain melalui penggunaan media bahan alam, kegiatan mencetak dapat membuat

³⁵Desi Ristiani, Badroeni, Meningkatkan Kemampuan motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Menggunakan Bahan Alam, Jurnal Pelita Paud (2019 STKIP Muhammadiyah Mataram). hal. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suasana belajar yang santai sehingga anak antusias mengerjakan kegiatan.

Kegiatan mencetak dapat memberikan suasana yang santai bagi anak selama kegiatan dan memberikan kesempatan pada anak untuk aktif dalam menyelesaikan kegiatan. Kegiatan mencetak memiliki kelebihan dengan menggunakan media bahan alam yang dapat membantu anak dalam mengimajinasi fungsi benda.³⁶

Sumanto dalam Ni Wayan mengatakan bahwa “bahan alam adalah semua jenis bahan yang dapat diperoleh dari lingkungan alam sekitar secara langsung”. Bahan alam contohnya adalah janur, bunga segar, buah-buahan, bunga kering, daun, kayu, ranting dan biji-bijian. Alat merupakan salah satu benda yang tidak kalah pentingnya dalam pembuatan kegiatan mencetak. Dengan tersedianya kelengkapan alat yang memadai juga akan sangat menentukan kualitas suatu karya mencetak.

³⁶ Ramida Sagala, Kamtini, *Pengaruh Kegiatan Mencetak Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B di TK Assisi Medan Tahun Ajaran (2018/2019)*. Jurnal Usia Dini (Volume 5 No. 2 Desember 2019). hal. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Langkah-langkah dalam Mencetak Bahan Alam

Berikut langkah-langkah dalam teknik mencetak Sumanto (2006:142) dalam Ni Wayan prosedur pembuatan karya mencetak yaitu terlebih dahulu mempersiapkan material (bahan dan alat), berupa alat: kertas gambar ukuran A4, tinta atau cat gambar (cat air, cat poster), kuas atau kapas, palet, gelas plastik, bahan untuk acuan cetak: berbagai jenis bahan-bahan alam seperti daun, pelepah pisang, pelepah papaya, pelepah talas, belimbing, wortel dan umbi-umbian.

Berikut ini mencetak dengan pelepah pisang:

1. Menyiapkan adonan warna secukupnya pada palet gambar agak pekat.
2. Memilih satu atau beberapa potongan pelepah pisang yang digunakan sebagai acuan mencetak dalam keadaan masih segar (belum layu atau kering) dengan ukuran sedang dan permukaannya datar. Kemudian Pelepah daun pisang dipotong.
3. Kemudian pelepah pisang diberi warna dengan cara ditekan pada cairan pewarna.
4. Selanjutnya pelepah pisang yang sudah diberi pewarna dicapkan pada kertas A4 yang telah disiapkan, sambil dilakukan penataan agar hasil capnya lebih baik dan terarah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk menghasilkan catekan dengan warna yang berbeda, maka ulangilah langkah mencetak yang sudah dilakukan dengan mencelupkan pelepah pisang yang diberi pewarna berbeda.

Berikut ini mencetak dengan buah-buahan yaitu: Alat dan bahan (belimbing, pisau, pewarna, dan kertas A4), buah belimbing dipotong melintang, permukaan belimbing dicelupkan pada spons pada warna yang diinginkan, kemudian dicapkan pada kertas sesuai dengan pola yang diinginkan, dan Untuk menghasilkan cap dengan komposisi warna yang berbeda ulangi langkah mencelupkan belimbing ke spons warna yang berbeda.³⁷

G. Pengelompokan Dalam Mencetak Bahan Alam

Mencetak dengan bahan alam dapat dikelompokkan atas 3 bagian yaitu:

1. Cetak asli, yaitu cetakan yang dipergunakan asli yang terdapat di alam seperti : daun, ranting, buah dan sebagainya. Berikut ini contoh gambar cetakan asli. Berikut ini contoh gambar cetakan asli dari daun:

³⁷ Ni Wayan Juniari dkk., Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Mencetak Berbantuan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 4 No. 2, Tahun 2016). hal. 4-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar. 1



2. Cetak irisan, yaitu cetakan yang dibuat dari bahan alam tapi sudah dilakukan potongan atau diiris seperti: pelepah pisang, batang talas, buah pelimbing, dan sebagainya. Berikut ini contoh gambar cetak irisan dari pelepah pisang:

Gambar. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Cetak stempel yaitu cetakan dibuat dengan dengan membuat dari bahan alam seperti: wortel, kentang, ketela, sawi dan sebagainya.³⁸ Berikut ini contoh gambar cetak stempel dari sayur sawi:

Gambar. 3



4. Teknik-teknik Mencetak Bahan Alam

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mencetak, berdasarkan proses pembuatannya menjelaskan beberapa teknik, yaitu: Cetak tinggi adalah teknik mencetak dengan menggunakan alat cetak yang permukaannya tinggi atau berbentuk relief, ketika diatas acuan (alat mencetak) diberi tinta atau cat kemudian dicapkan pada bahan yang dipakai mencetak (misalnya kertas gambar) maka akan dihasilkan bentuk cap yang sama dengan bentuk acuannya.

³⁸ Guslinda, Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakad Publishing, Surabaya, 2018). hal. 99-100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cetak datar adalah teknik mencetak dengan menggunakan alat cetak yang permukaannya rata atau datar, artinya tidak membentuk gambar timbul, tidak berlubang dan tidak membentuk goresan alur rendah. Disebut sebagai cetak tunggal karena teknik ini hanya dapat menghasilkan satu karya cetak saja. Artinya acuannya hanya bisa dipakai satu kali mencetak saja, tidak bisa dipakai berulang-ulang seperti halnya cetak lainnya.

Cetak dalam atau cetak rendah adalah teknik mencetak menggunakan alat cetak yang permukaannya rendah, yaitu berupa alur rendah dalam bekas torehan alat yang digunakan. Selanjutnya pada acuan yang rendah tersebut diberi cat atau tinta dan kemudian dicapkan ke bahan yang dipakai mencetak maka akan pindahlah cat atau tinta tersebut dan akan menghasilkan bentuk cetakan tertentu,

Cetak sablon adalah teknik mencetak dengan menggunakan acuan cetak yang berlubang-lubang atau membentuk saringan tembus sehingga tinta cetak akan meresap atau bentuk melalui lubang-lubang acuan ke bahan yang dipakai mencetak.

Melalui melalui kegiatan mencetak anak lebih antusias dan senang belajar dengan menggunakan media bahan alam yang berbeda dari biasanya, sehingga anak senang dan berusaha menghasilkan karya yang menarik saat melakukan kegiatan mencetak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teknik mencetak tersebut, yang bisa digunakan di Taman Kanak-kanak adalah teknik cetak tinggi dan cetak sablon. Kegiatan mencetak ini juga dapat dipadukan dengan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti menggambar, mewarnai, menggunting, dan menempel. Di dalam penelitian ini kegiatan mencetak yang akan dilakukan adalah menggunakan teknik cetak tinggi, yaitu adalah teknik mencetak dengan menggunakan alat cetak yang permukaannya tinggi.³⁹

5. Kelebihan dan Kekurangan dalam Mencetak Bahan Alam

Adapun kelebihan-kelebihan dari kegiatan mencetak diantaranya : Anak lebih sabar dan kreatif dalam menyelesaikan kegiatan mencetak, anak lebih teliti membuat bentuk dari alat cetak, anak lebih kreatif mengenal warna-warna, dan anak lebih kreatif menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Kegiatan mencetak memiliki kelebihan dengan menggunakan media bahan alam yang dapat membantu anak dalam mengimajinasi fungsi benda. Adapun kekurangan kegiatan mencetak ini dibutuhkan kesabaran saat membuat karya agar menghasilkan hasil yang menarik dan rapi.

Jadi, kegiatan mencetak dapat memberikan suasana belajar yang santai, menyenangkan, dan membuat anak menjadi antusias melakukan kegiatan belajar. Sehingga dapat meningkatkan

³⁹ Suriati dkk, Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak Melalui Mencetak Dengan Pepah Pisang, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (DOI:10. 31004/obsesi. v4il. 299. Tahun 2020). Hal. 216-217.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keaktivitas anak dengan menghasilkan karya dari kegiatan mencetak yang dilakukan anak.⁴⁰

H. Perkembangan Seni Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Mencetak Bahan Alam

Pengembangan seni di taman kanak-kanak merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan perkembangannya. Ada tujuh fungsi dari pengembangan seni yaitu : melatih ketelitian dan kerapian anak, mengembangkan fantasi dan kreativitas anak, melatih motorik halus anak, menambah pengamatan, pendengaran, dan daya cipta anak, mengembangkan perasaan estetika, dan menghargai hasil karya anak lain, mengembangkan imajinasi anak, Mengenalkan cara mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang telah dikuasi oleh anak.⁴¹

Implementasi media pembelajaran terhadap pengembangan PAUD bagi guru yaitu guru dapat menerapkan media seni didalam proses pembelajaran dikelas, karena setiap proses pembelajaran dikelas setiap hari menggunakan media. Baik itu media visual maupun media audio visual. Maka untuk menerapkan seni setiap pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan dan

⁴⁰ Ramida Sagala, Kamtini, Pengaruh Kegiatan Mencetak Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B di TK Assisi Medan Tahun Ajaran (2018/2019). Jurnal Usia Dini (Volume 5 No. 2 Desember 2019). hal. 31-35.

⁴¹ Guslinda, Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakad Publishing, Surabaya, 2018). hal. 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan seni tersebut yaitu : boneka jari, mencetak, clay, dan kerincing.

a. Mencetak

Prinsip mencetak adalah memindahkan gambar ke atas kertas atau media lain dengan menggunakan acuan cetakan yang terbuat dari berbagai jenis bahan misalnya: mencetak dengan anggota tubuh, mencetak dengan bahan alam dan mencetak dengan benda-benda temuan.⁴²

Metode pemberian tugas merupakan metode yang dilakukan guru dengan cara memberikan tugas kepada anak baik secara individu, berpasangan, maupun kelompok yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai. Moeslihatoen dalam Anita Ramlan Melalui pemberian tugas anak memperoleh pemantapan cara mempelajari materi pelajaran lebih efektif, karena dalam kegiatan melaksanakan tugas anak memperoleh pengalaman belajar dan dapat meningkatkan cara belajar yang lebih baik. Pemberian tugas dapat meningkatkan ketrampilan berfikir, mengingat, sampai dengan kemampuan memecahkan masalah yang dapat meningkatkan kognitif, ketrampilan motorik, dan kreativitas anak.⁴³ Pengalaman edukatif yang terjadi dalam berkegiatan berkesenian pada anak usia dini tentu dapat mengembangkan kreativitas anak.

⁴² *Ibid.*, hal. 98-99.

⁴³ Anita Ramlan, Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Kreativitas Anak, Jurnal Untad (Volume 5 Nomer 5). hal. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana Pakerti dalam buku Guslinda menjelaskan bahwa potensi kreativitas dalam diri anak dapat dikenali melalui kemampuan kreatifnya yaitu : berfikir kreatif, kreativitasnya yang berkaitan dengan bakat seni yang alamiah, dan kreativitas bermain. Jika pada anak usia dini seluruh potensi kreativitas dipupuk dan mungkin berkembang secara berangsur-angsur kreativitasnya meluas pada bidang-bidangnya.⁴⁴

Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa dengan memberikan metode pemberian tugas mencetak bahan alam dapat meningkatkan perkembangan seni pada anak.

I. Penelitian Relevan

Penelitian ini mengenai Perkembangan Seni Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Mencetak Bahan Alam kelompok B TKIT Al-Fatih Kids Pekanbaru. Adapun berikut ini beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Riska Cahya Anggraini, dengan judul ***“Pengembangan Fisik Motorik Halus Melalui Media Pelepah Pisang Di Kelompok A.2 Raudlatul Athfal Ma’arif Kecandran Salatiga Tahun Pelajaran 2018”*** Kemampuan fisik motorik halus anak di RA Ma’arif Kecandran kelompok A menunjukkan bahwa masih rendah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang

⁴⁴Guslinda, Op Cit., hal. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A.2 di RA Ma'arif Kecandran kota Salatiga yang berjumlah 19 anak meliputi 10 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.⁴⁵

2. Shofiatul Arsy, dengan judul ***“Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas Di Naafi’ah Jakarta Baru Kotabum.”*** Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian guru dan peserta didik kelas B. Kreativitas pada anak diindikasikan dengan kemandirian, ketrampilan, dan sikap dalam memecahkan masalah yang dihadapi anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas di TK Naafi’ah Jakarta Baru Kotabumi ?”, Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui.⁴⁶
3. Ni Putu Eka Tirtayati , dengan judul ***“Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas.”*** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak

⁴⁵ Riska Cahya Anggraini, Skripsi Pengembangan Fisik Motorik Halus Melalui Media Pelepeh Pisang di Kelompok A-2 (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri, 2018).

⁴⁶ Sofiatul Arsy Skripsi, Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas (Jakarta: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui menggambar bebas dengan metode pemberian tugas pada kelompok B semester II tahun pelajaran 2013/2014 di TK Panji Widia Kumara Singaraja. Jenis penelitian ini adalah penelitian kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Subyek Penelitian ini adalah anak kelompok B semester II tahun pelajaran 2013/2014 di TK Panji Widia Kumara Singaraja. Data tentang mengembangkan kreativitas anak diperoleh dengan menggunakan observasi yang dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif.⁴⁷

Jadi perbedaan penelitian di atas dengan peneliti ialah Riska Cahya Anggraini dengan judul penelitian “Pengembangan Fisik Motorik Halus Melalui Media Pelepah Pisang Di Kelompok A.2 Raudlatul Athfal Ma’arif Kecandran Salatiga Tahun Pelajaran 2018.” Penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas. Shofiatul Arsy dengan judul penelitian “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas Di Naafi’ah Jakarta Baru Kotabum.” Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian guru dan peserta didik kelas B. Ni Putu Eka Tirtayati dengan judul penelitian “Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas.” Dengan penelitian kualitatif Deskriptif. Sedangkan judul penelitian saya

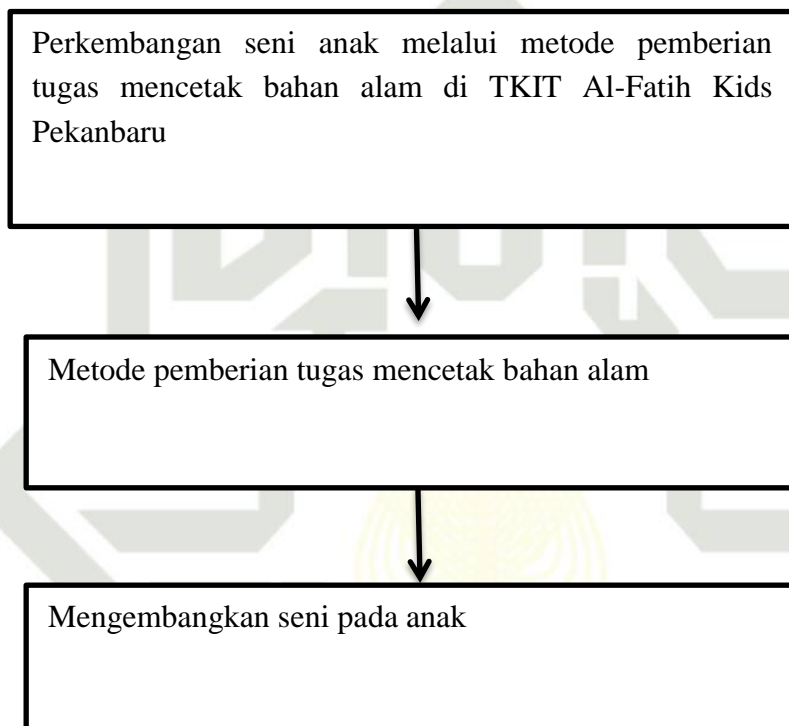
⁴⁷Ni Putu Eka Tirtayati, Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas, Jurnal PG Paud (Volume 2 No 1 Tahun 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ialah Perkembangan Seni Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Mencetak Bahan Alam Di TK IT Al-Fatih Kids Pekanbaru, dengan penelitian kualitatif deskriptif.

F. Kerangka Berfikir



Pengembangan seni di taman kanak-kanak merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan perkembangannya.

Pada dasarnya setiap manusia memiliki tingkat kreativitas yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dengan adanya pengembangan seni pada anak dapat mengembangkan perkembangan pada otak kanan anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan seni pada penelitian yang saya teliti yaitu mengenai metode pemberian tugas mencetak bahan alam. Dengan mencetak bahan alam tersebut, anak dapat mengenal serta mengetahui berbagai macam kreativitas atau hasil karya dari bahan alam, serta kita juga dapat memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar lingkungan kita.

Jadi melalui pemberian tugas dengan mencetak bahan alam, anak dapat mengembangkan kreativitas seni yang ada pada dirinya. Ada banyak hal atau cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas perkembangan seni anak, akan tetapi dipenelitian ini, saya mengembangkan seni anak melauai mencetak bahan alam, karena dengan bahan alam ini anak dapat menfaatkan alam sekitar yang telah Allah sediakan.

G. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.⁴⁸ Berdasarkan permasalahan penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, metode pemberian tugas mencetak bahan alam merupakan variabel bebas atau yang

⁴⁸ Fenti, Metodologi Penelitian, (Rajagrafindo Persada: Depok, 2017). hal. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi (X). Dan perkembangan seni anak merupakan variabel terikat atau yang dipengaruhi (Y).

Indikator perkembangan seni menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yaitu:

- a. Anak mampu menikmati berbagai macam alunan lagu atau suara.

Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu, dan memainkan alat musik atau instrumen atau benda bersama teman.

- b. Tertarik dengan kegiatan seni.

Manyanyikan lagu dengan sikap yang benar, dan menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu, bermain drama sederhana, menggambarkan berbagai macam bentuk yang beragam, melukis dengan berbagai cara dan objek, dan membuat karya seperti bentuk kesungguhan dengan berbagai bahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri, teknik pengumpulan data dilakukan secara bermacam-macam (trianggulasi).

Bogdan menyatakan bahwa analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK IT Al-Fatih Kids Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan desember sampai bulan maret 2020-2021, jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019). hal. 434-435.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelompok B (usia 5-6 Tahun) di TK IT Al-Fatih Kids Pekanbaru. Objek peneliti adalah perkembangan seni anak melalui metode pemberian tugas mencetak bahan alam kelompok B-1 di TK IT Al-Fatih Kids Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan suatu objek, secara sistematik fenomena yang diselidiki.⁵⁰ Observasi dapat dilakukan satu atau berulang kali. Adapun observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perkembangan seni anak melalui metode pemberian tugas mencetak bahan alam. Dengan begitu, dapat berguna juga untuk meningkatkan pengetahuan dan perkembangan seni pada anak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵¹ Wawancara ini dilakukan kepada guru di TK IT Al-Fatih Kids.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumen artinya setiap bahan tertulis atau tidak tertulis yang dapat membuktikan suatu kejadian atau peristiwa sesuai dengan data

⁵⁰Hari Wijaya, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: Oryza, 2011), hal. 63.

⁵¹Yudrik Jahja, *op.cit.*, hal. 418.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan fakta yang ada.⁵² Dalam penelitian ini penulis mengambil dokumentasi berupa bentuk foto dan lembar kerja anak mengenai metode pemberian tugas mencetak bahan alam untuk perkembangan seni anak.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵³

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵⁴ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi Data yaitu, proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal hingga akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini penelitian benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang

⁵²Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal: 94.

⁵³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 401.

⁵⁴Milles Dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam tahap ini penelitian juga melakukan penyajian data secara sistematis, agar lebih mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil perkembangan seni melalui metode pemberian tugas mencetak bahan alam sudah baik. Pada penelitian ini diketahui adanya peningkatan dari empat gambar yang telah diterapkan. Pada gambar satu yang bertemakan bunga yang terbuat dari pelepah pisang terdapat tiga anak yang berkembang sangat baik, ada tiga anak yang mulai berkembang, serta ada tujuh anak yang berkembang sesuai harapan. Pada gambar kedua yang bertemakan pohon yang terbuat dari pelepah pisang terdapat empat anak yang mulai berkembang serta terdapat sembilan anak yang berkembang sesuai harapan. Pada gambar ketiga yang bertemakan burung merak yang terbuat dari pelepah pisang terdapat satu anak yang berkembang sangat baik, ada satu anak yang mulai berkembang, serta ada sebelas anak yang berkembang sesuai harapan. Sedangkan pada gambar keempat yang bertemakan bunga mawar yang terbuat dari sayur sawi terdapat dua anak yang berkembang sangat baik, serta terdapat sebelas anak yang berkembang sesuai harapan. Sehingga dari gambar satu sampai gambar empat, pada gambar ke empat anak mendapatkan nilai yang sangat baik dan memuaskan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan seni dikategorikan baik melalui metode pemberian tugas mencetak bahan alam pada anak TKIT Al-Fatih Kids Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Melalui tulisan penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penggunaan metode pemberian tugas mencetak bahan alam pada anak TKIT Al-Fatih Kids kelompok B-1. Adapun sarannya yaitu :

1. Bagi guru dapat lebih mengembangkan kreativitas guru serta strategi mengajar guru dalam perkembangan seni anak dengan menggunakan metode pemberian tugas mencetak bahan alam.
2. Bagi kepala sekolah dapat mengembangkan media yang lebih lengkap dan kreatif untuk perkembangan seni anak melalui metode pemberian tugas mencetak bahan alam.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat lebih kreatif ketika mengajar dalam menerapkan perkembangan seni anak melalui metode pemberian tugas mencetak bahan alam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Supriyenti, Jurnal Spektrum PLS, “*Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam Di PAUD Asyiyah Lansano Pesisir Selatan*” Vol. I, No2, 2013.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/download/2387/2038>
- Anita Ramlan, *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Kreativitas Anak*, Jurnal Untad (Volume 5 Nomer 5).
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputi/article/download/15612/11514>
- Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Prenada Media Group, Jakarta: 2015).
- Caecila Tradjata, Widia Pakerti, *Metode Pengembangan Seni* (Universitas Terbuka).
- Desi Ristiani, Badroeni, *Meningkatkan Kemampuan motorik Halus Melalui Kegiatan Mecetak Dengan Menggunakan Bahan Alam*, Jurnal Pelita (2019 STKIP Muhammadiyah Kuningan 2019).
<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=823059&val=13370&title=MENINGKATKAN%20KEMAMPUAN%20MOTORIK%20HALUS%20MELALUI%20KEGIATAN%20MENCETAK%20DENGAN%20MENGUNAKAN%20BAHAN%20ALAM%20DI%20PAUD%20NURHANIFAH%20DESA%20CIPONDOK>
- Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2017).
- Haslinda, Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakad Publishing, Surabaya, 2018).
- Hari Wijaya, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: Oryza, 2011). <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/626/pdf>
- Hesti Wulan Dari, *Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5 (1), 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fat Fatimah, Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, Jurnal Stkipsili Wangi, (vol. 1. Vol. 1. Oktober 2015).

<http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/95/89>

Eniyati, *Ilmu Pendidikan Anak*, (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015).

Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

Masnur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Bumi Aksara, Jakarta: 2007).

Meoslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004).

Milles Dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

Monotolo, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007).

Ni Putu Eka Tirtayati, *Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas*, Jurnal PG-Paud (Volume 2 No 1 Tahun 2014).

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/download/3520/2839>

Ni Wayan Juniari dkk., *Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Mencetak Berbantuan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus*, Jurnal (Volume 4 No. 2, Tahun 2016).

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/download/7614/5192>

Putu Aditya, Pengembangan Bakat Seni Anak Pada Taman Kanak-Kanak, Jurnal Ilmiah, (Vol. 10, No.1, Juni 2011).

<https://core.ac.uk/download/pdf/295555571.pdf>

Ramida Sagala, Kamtini, *Pengaruh Kegiatan Mencetak Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B di TK Assisi Medan Tahun Ajaran (2018/2019)* Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 5 No. 2 Desember 2019).

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/viewFile/14621/11978>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riska Cahya Anggraini, Skripsi *Pengembangan Fisik Motorik Halus Melalui Media Pelepah Pisang di Kelompok A-2* (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri, 2018). <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4443/>

Rita Fitriani, dkk, Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Pengembangan Kecerdasan Spasial Anak Di Tk, Jurnal Pendidikan. (Volume 5. No. 5. 2016).

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwik_Py6_rTvAhUEXSsKHZQECVUQFjABegQIAxAD&url=https%3A%2F%2Fjurnal.untan.ac.id%2Findex.php%2Fjdpdpb%2Farticle%2Fdownload%2F15460%2F13619&usg=AOvVaw0WHGyNI6p2Wu6ySQMFLeSI

Sadih Kusumahwati, *Pengembangan Seni di Taman Kanak-kanak*, (Tim Desain Grafis, 2019).

Sofiatul Arsy Skripsi, *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas* (Jakarta: UIN Raden Intan Lampung, 2019). <http://repository.radenintan.ac.id/7091/1/SKRIPSI.pdf>

Sugyiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

Suriati dkk, *Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak Melalui Mencetak Dengan Pelepah Pisang*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Tahun 2020). <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/299/pdf>

Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung, P.T. Remaja Rosdakarta, 2014).

Zulkifli, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015).

Lampiran 1

Berikut ini hasil dari rekapitulasi keempat gambar

No	Aktivitas Anak	Gambar Kesatu				Gambar Kedua				Gambar Ketiga				Gambar keempat			
		Penilaian				Penilaian				Penilaian				penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu melatih ketelitian dan kerapian.		✓					✓				✓					✓
2.	Anak mampu mengembangkan fantasi dan kreativitasnya.			✓				✓				✓					✓
3.	Anak mampu menanamkan pengamatan, pendengaran, dan daya ciptannya.		✓				✓					✓					✓
4.	Anak mampu mengembangkan perasaan estetika, dan menghargai hasil karya anak lain.			✓				✓				✓				✓	
5.	Anak mampu mengembangkan imajinasinya.		✓				✓					✓					✓
6.	Anak mampu mengenalkan cara mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang telah dikuasai oleh anak.			✓				✓				✓				✓	
7.	Anak mampu menggambarkan berbagai macam bentuk yang beragam.		✓				✓					✓				✓	
8.	Anak mampu melukis dengan berbagai cara dan objek.			✓				✓				✓				✓	
9.	Anak mampu Membuat karya seperti bentuk kesungguhan dengan berbagai bahan.		✓				✓					✓				✓	
10.	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan			✓				✓				✓					✓

Observer

Novita Yohani

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Berikut ini tabel wawancara mengenai metode pemberian tugas mencetak bahan alam untuk perkembangan seni anak

No	Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana menurut ibu perkembangan seni anak di kelas B-1 TKIT Al-Fatih Kids?	Perkembangan seni anak dikelas B-1 TKIT Al-Fatih Kids Pekanbaru sudah mulai berkembang baik, anak juga sudah mulai terampil, aktif, kreatif dan menghasilkan karya sesuai imajinasinya.
2	Kegiatan apa saja yang ibu gunakan untuk perkembangan seni pada anak sebelumnya?	Kegiatan yang gunakan sebelumnya ialah finger painting, usab abur dan clay. Sedangkan yang sekarang terapkan ialah mencetak bahan alam. Dari keempat kegiatan tersebut, semua sama-sama dapat mengembangkan seni, akan tetapi mencetak bahan alam ini, anak lebih dapat mengembangkan seninya dengan memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar dan menghasilkan karyanya.
3	Apakah dengan metode pemberian tugas mencetak bahan alam dapat mengembangkan seni anak?	Dengan menggunakan metode pemberian tugas mencetak bahan alam, perkembangan seni pada anak lebih baik dari sebelumnya. Karena dengan mencetak bahan alam tersebut, anak dapat mengenal dan mengetahui berbagai macam kreativitas atau hasil karya dari bahan alam, serta kita juga dapat memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar lingkungan kita.
4	Menurut ibu metode mana yang lebih meningkatkan	Metode melalui mencetak bahan alam dengan metode lainnya itu sama-sama dapat meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berkembangan seni pada anak?	perkembangan seni anak. Misalnya metode melalui mencetak bahan alam dengan metode menggambar atau melukis, dengan menggambar atau melukis anak mampu mengembangkan imajinasinya, anak cukup terampil dan kreatif dalam menggambar, sedangkan dengan menggunakan metode mencetak bahan alam anak lebih mengetahui bahan alam yang secara nyata dan secara jelas bahan alam yang digunakan, dengan bahan alam juga anak lebih terampil, aktif, kreatif dalam menggunakan bahan alam tersebut. Jadi metode pemberian tugas mencetak bahan alam ini lebih unggul, karena anak lebih mengetahui secara nyata bahan alamnya dan anak dapat memanfaatkan kreativitasnya menggunakan bahan alam disekitar, dengan begitu anak dapat memanfaatkan bahan alam disekitar dengan baik dan menghasilkan karya.
5	Bagaimana langkah atau cara ibu mengajari anak yang tidak terlalu berkembang dengan metode pemberian tugas mencetak bahan alam ?	Langkah atau cara bagi anak yang tidak terlalu berkembang dengan metode pemberian tugas mencetak bahan alam ialah kita lebih fokuskan perhatian kita keanak yang tidak terlalu berkembang tersebut, kita arahkan dia cara-cara dengan perhatian yang lebih dari anak yang sudah berkembang.

Observer

Novita Yohani


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Nama Guru : Dian Eka Pratiwi, S. Pd.
 Nama Sekolah : TKIT Al-Fatih Kids
 Semester, Bulan, Minggu Tahun : 2, februari, Minggu ke 2, 2021
 Hari, Tanggal : Selasa, 9
 Kelompok , Usia : B (5-6 Tahun)

Berikut ini tabel penilaian aktivitas guru ketika menggunakan metode pemberian tugas mencetak bahan alam untuk perkembangan seni pada anak, yang bertemakan bunga dari pelepah pisang:

No	Aktivitas Guru	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengatur sikap dan tempat duduk anak.	✓	
2.	Guru membuka pelajaran ketika anak sudah diposisi siap untuk belajar.	✓	
3.	Guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan.	✓	
4.	Guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak.	✓	
5.	Guru menjelaskan media pelepah pisang dengan lingkungan sekitar anak.	✓	
6.	Guru menjelaskan dan mengarahkan cara menggunakan media pelepah pisang sehingga menghasilkan karya yang bertemakan bunga.	✓	
7.	Guru memberikan penekanan pada hal-hal pokok atau inti saat menerapkan media pelepah pisang.	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Guru menyampaikan batasan-batasan yang harus dipatuhi anak.	✓	
9.	Guru memberi kesempatan anak untuk bertanya.	✓	
10.	Guru menjawab dengan jelas apa yang dipertanyakan oleh anak.	✓	
11.	Guru menanyakan perasaan anak dan menanyakan kembali mengenai kegiatan nya setelah selesai melakukan kegiatan metode pemberian tugas mencetak bahan alam.	✓	
12.	Guru menyimpulkan kegiatan dalam menggunakan pelepah pisang.	✓	

Observer

Novita Yohani

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4

Nama Guru : Dian Eka Pratiwi, S. Pd.
 Nama Sekolah : TKIT Al-Fatih Kids
 Semester, Bulan, Minggu Tahun : 2, februari, Minggu ke 2, 2021
 Hari, Tanggal : Senin, 15
 Kelompok , Usia : B (5-6 Tahun)

Berikut ini tabel penilaian aktivitas guru ketika menggunakan metode pemberian tugas mencetak bahan alam untuk perkembangan seni pada anak, yang bertemakan pohon dari pelepah pisang:

No	Aktivitas Guru	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengatur sikap dan tempat duduk anak.	✓	
2.	Guru membuka pelajaran ketika anak sudah diposisi siap untuk belajar.		✓
3.	Guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan.	✓	
4.	Guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak.	✓	
5.	Guru menjelaskan media pelepah pisang dengan lingkungan sekitar anak.	✓	
6.	Guru menjelaskan dan mengarahkan cara menggunakan media pelepah pisang sehingga menghasilkan karya yang bertemakan pohon.	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Guru memberikan penekanan pada hal-hal pokok atau inti saat menerapkan media pelepah pisang.	✓	
8.	Guru menyampaikan batasan-batasan yang harus dipatuhi anak.	✓	
9.	Guru memberi kesempatan anak untuk bertanya.	✓	
10.	Guru menjawab dengan jelas apa yang dipertanyakan oleh anak.	✓	
11.	Guru menanyakan perasaan anak dan menanyakan kembali mengenai kegiatan nya setelah selesai melakukan kegiatan metode pemberian tugas mencetak bahan alam.	✓	
12.	Guru menyimpulkan kegiatan dalam menggunakan pelepah pisang.	✓	

Obsever

Novita Yohani

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Nama Guru : Dian Eka Pratiwi, S. Pd.
 Nama Sekolah : TKIT Al-Fatih Kids
 Semester, Bulan, Minggu Tahun : 2, Maret, Minggu ke 2, 2021
 Hari, Tanggal : Kamis, 4
 Kelompok , Usia : B (5-6 Tahun)

Berikut ini tabel penilaian aktivitas guru ketika menggunakan metode pemberian tugas mencetak bahan alam untuk perkembangan seni pada anak, yang bertemakan burung merak dari pelepah pisang:

No	Aktivitas Guru	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengatur sikap dan tempat duduk anak.	✓	
2.	Guru membuka pelajaran ketika anak sudah diposisi siap untuk belajar.	✓	
3.	Guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan.	✓	
4.	Guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak.	✓	
5.	Guru menjelaskan media pelepah pisang dengan lingkungan sekitar anak.	✓	
6.	Guru menjelaskan dan mengarahkan cara menggunakan media pelepah pisang sehingga menghasilkan karya yang bertemakan burung merak.	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Guru memberikan penekanan pada hal-hal pokok atau inti saat menerapkan media pelepah pisang.	✓	
8.	Guru menyampaikan batasan-batasan yang harus dipatuhi anak.	✓	
9.	Guru memberi kesempatan anak untuk bertanya.	✓	
10.	Guru menjawab dengan jelas apa yang dipertanyakan oleh anak.	✓	
11.	Guru menanyakan perasaan anak dan menanyakan kembali mengenai kegiatan nya setelah selesai melakukan kegiatan metode pemberian tugas mencetak bahan alam.	✓	
12.	Guru menyimpulkan kegiatan dalam menggunakan pelepah pisang.		✓

Obsever

Novita Yohani

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Nama Guru : Dian Eka Pratiwi, S. Pd.
 Nama Sekolah : TKIT Al-Fatih Kids
 Semester, Bulan, Minggu Tahun : 2, Maret, Minggu ke 2, 2021
 Hari, Tanggal : Senin, 8
 Kelompok , Usia : B (5-6 Tahun)

Berikut ini tabel penilaian aktivitas guru ketika menggunakan metode pemberian tugas mencetak bahan alam untuk perkembangan seni pada anak, yang bertemakan bunga mawar dari sayur sawi:

No	Aktivitas Guru	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengatur sikap dan tempat duduk anak.	✓	
2.	Guru membuka pelajaran ketika anak sudah diposisi siap untuk belajar.	✓	
3.	Guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan.	✓	
4.	Guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak.	✓	
5.	Guru menjelaskan media sayur sawi dengan lingkungan sekitar anak.	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Guru menjelaskan dan mengarahkan cara menggunakan media sayur sawi sehingga menghasilkan karya yang bertemakan bunga mawar.	✓	
7.	Guru memberikan penekanan pada hal-hal pokok atau inti saat menerapkan media sayur sawi.	✓	
8.	Guru menyampaikan batasan-batasan yang harus dipatuhi anak.	✓	
9.	Guru memberi kesempatan anak untuk bertanya.	✓	
10.	Guru menjawab dengan jelas apa yang dipertanyakan oleh anak.	✓	
11.	Guru menanyakan perasaan anak dan menanyakan kembali mengenai kegiatan nya setelah selesai melakukan kegiatan metode pemberian tugas mencetak bahan alam.	✓	
12.	Guru menyimpulkan kegiatan dalam menggunakan sayur sawi.	✓	

Obsever

Novita Yohani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TKIT AL-FATIH KIDS

Nama Sekolah : TKIT Al-Fatih Kids

Semester, Bulan, Minggu Tahun : 2, februari, Minggu ke 2, 2021

Hari, Tanggal : Selasa, 9

Kelompok , Usia : B (5-6 Tahun)

Tema : Tanaman

Sub Tema : Bunga

KD : 1.1, 1.2, 3.1, 4.1 , 4.3 , 2.2, 2.3, 2.5, 3.7, 3.11, 4.11, 2.5, 2.7, 2.8 , 3.15, 4.15.

Materi dan Tujuan

- Menjaga dan merawat bahan alam dilingkungan sekitar yang telah Allah ciptakan (NAM).
- Menggunakan tanganya untuk membentuk bunga dari pelepah pisang (FM)
- Menunggu giliran untuk membuat bunga dari pelepah pisang (SOSEM)
- Membentuk bunga dari pelepah pisang (KG).
- Menyebutkan ciri-ciri bunga, warna bunga, bentuk bunga, bentuk daun, bentuk batang, dan warna batang (BHS)
- Menceritakan yang didengarnya (BHS).
- Melakukan kegiatan dan aktivitas yang menghasilkan karya yang bertemakan bunga (SN).

Alat dan Bahan

- Pelepah pisang
- Pewarna makanan
- Krayon.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Tempat pewarna makanan.
5. Kertas A4.

A. Pembukaan

1. Ice breaking sebelum membaca do'a mau belajar.
2. Membaca do'a sebelum belajar.
3. Guru mengkomunikasikan tema yang akan dipelajari.
4. Menyampaikan kegiatan apa yang akan dilakukan.
5. Guru memperlihatkan kepada anak alat peraga.
6. Menjelaskan dan menceritakan yang berkaitan dengan bunga.

B. Kegiatan Inti.

1. Guru menjelaskan bahan dan alat yang akan digunakan.
2. Guru meminta anak menyebutkan warna bunga dan bentuknya.
3. Guru menjelaskan cara membuat bunga dari pelepah pisang.
4. Anak mengikuti apa yang telah disampaikan ketika membuat bunga dari pelepah pisang.
5. Guru menjelaskan manfaat bunga dari pelepah pisang.

C. Penutup

1. Menanyakan bagaimana perasaan anak setelah belajar.
2. Menanyakan kembali tentang bunga dari pelepah pisang.
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok.
4. Bernyanyi sayonara.
5. Tepuk fokus.
6. Berdoa sesudah belajar.
7. Bersiap untuk pulang.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	1.1, 1.2, 3.1, 4.1	Menjaga dan merawat bahan alam dilingkungan sekitar yang telah Allah ciptakan.
Kognitif	2.2, 2.3, 2.5, 3.7.	Membentuk bunga dari pelepah pisang.
Fisik Motorik	4.3	Menggunakan tanganya untuk membentuk bunga dari pelepah pisang.
Sosial Emosional	2.5, 2.7, 2.8	Menunggu giliran
Bahasa	3.11, 4.11	Menyebutkan ciri-ciri bunga, warna bunga, bentuk bunga, bentuk daun, bentuk batang, dan warna batang.
Seni	3.15	Melakukan kegiatan dan aktivitas yang menghasilkan karya yang bertemakan bunga.

Pekanbaru, 09, Februari, 2021

Guru Kelas

UIN SUSKA RIAU

Dian Eka Pratiwi, S. Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TKIT AL-FATIH KIDS

Nama Sekolah : TKIT Al-Fatih Kids

Semester, Bulan, Minggu Tahun : 2, Februari, Minggu ke 3, 2021

Hari, Tanggal : Senin, 15

Kelompok , Usia : B (5-6 Tahun)

Tema : Tanaman

Sub Tema : Pohon

KD : 1.1, 1.2, 3.1,3.2, 4.1, 4.3 , 2.2, 2.3, 2.5, 3.7 , 3.11, 4.1, 2.5, 2.7, 2.8 , 3.15, 4.15.

Materi dan Tujuan

1. Menjaga dan merawat bahan alam dilingkungan sekitar yang telah Allah ciptakan (NAM).
2. Menggunakan tanganya untuk membentuk pohon dari pelepah pisang. (FM)
3. Menunggu giliran untuk membuat pohon dari pelepah pisang (SOSEM)
4. Membentuk pohon dari pelepah pisang (KG).
5. Menyebutkan ciri-ciri pohon (BHS).
6. Melakukan kegiatan dan aktivitas yang menghasilkan karya yang bertemakan pohon (SN).

Alat dan Bahan

1. Pelepah pisang.
2. Pewarna makanan.
3. Krayon.
4. Tempat pewarna makanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kertas A4.

A. Pembukaan

1. Ice breaking sebelum membaca do'a mau belajar.
2. Membaca do'a sebelum belajar.
3. Guru mengkomunikasikan tema yang akan dipelajari.
4. Menyampaikan kegiatan apa yang akan dilakukan.
5. Guru memperlihatkan kepada anak alat peraga.
6. Menjelaskan dan menceritakan yang berkaitan dengan pohon.

B. Kegiatan Inti.

1. Guru menjelaskan bahan dan alat yang akan digunakan.
2. Guru meminta anak menyebutkan warna pohon dan bentuknya.
3. Guru menjelaskan cara membuat pohon dari pelepah pisang.
4. Anak mengikuti apa yang telah disampaikan ketika membuat pohon dari pelepah pisang.
5. Guru menjelaskan manfaat pohon dari pelepah pisang.

C. Penutup

1. Menanyakan bagaimana perasaan anak setelah belajar.
2. Menanyakan kembali tentang pohon dari pelepah pisang.
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok.
4. Bernyanyi sayonara.
5. Tepuk fokus.
6. Berdoa sesudah belajar.
7. Bersiap untuk pulang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	1.1, 1.2, 3.1, 4.1	Menjaga dan merawat bahan alam dilingkungan sekitar yang telah Allah ciptakan.
Kognitif	2.2, 2.3, 2.5, 3.7.	Membentuk pohon dari pelepah pisang.
Fisik Motorik	4.3	Menggunakan tanganya untuk membentuk pohon dari pelepah pisang.
Sosial Emosional	2.5, 2.7, 2.8	Menunggu giliran.
Bahasa	3.11, 4.11	Menyebutkan ciri-ciri pohon.
Seni	3.15	Melakukan kegiatan dan aktivitas yang menghasilkan karya yang bertemakan pohon.

Pekanbaru, 15, Februari, 2021

Guru Kelas

UIN SUSKA RIAU

Dian Eka Pratiwi, S. Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TKIT AL-FATIH KIDS

Nama Sekolah : TKIT Al-Fatih Kids
 Semester, Bulan, Minggu Tahun : 2, Maret, Minggu ke 4, 2021
 Hari, Tanggal : Kamis, 4
 Kelompok, Usia : B (5-6 Tahun)
 Tema : Binatang
 Sub Tema : Burung Merak

KD : 1.1, 1.2, 3.1, 3.2, 4.1, 4.3, 2.2, 2.3, 2.5, 3.7, 3.11, 4.11, 2.5, 2.7, 2.8, 3.15, 4.15.

Materi dan Tujuan

1. Menjaga dan merawat bahan alam dilingkungan sekitar yang telah Allah ciptakan (NAM).
2. Menggunakan tanganya untuk membentuk burung merak dari pelepah pisang. (FM).
3. Menunggu giliran untuk membuat burung merak dari pelepah pisang (SOSEM).
4. Membentuk burung merak dari pelepah pisang (KG).
5. Menyebutkan ciri-ciri dan manfaat burung merak (BHS).
6. Melakukan kegiatan dan aktivitas yang menghasilkan karya yang bertemakan burung merak (SN).

Alat dan Bahan

1. Pelepah pisang.
2. Pewarna makanan.
3. Krayon.
4. Tempat pewarna makanan.
5. Kertas A4.

A. Pembukaan

1. Ice breaking sebelum membaca do'a mau belajar.
2. Membaca do'a sebelum belajar.
3. Guru mengkomunikasikan tema yang akan dipelajari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyampaikan kegiatan apa yang akan dilakukan.
5. Guru memperlihatkan kepada anak alat peraga.
6. Menjelaskan dan menceritakan yang berkaitan dengan burung merak.

B. Kegiatan Inti.

1. Guru menjelaskan bahan dan alat yang akan digunakan.
2. Guru meminta anak menyebutkan warna burung merak, bentuk burung merak, dan manfaatnya.
3. Guru menjelaskan cara membuat burung merak dari pelepah pisang.
4. Anak mengikuti apa yang telah disampaikan ketika membuat burung merak dari pelepah pisang.
5. Guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas dengan teliti.
6. Guru menjelaskan manfaat burung merak dari pelepah pisang.

C. Penutup

1. Menanyakan bagaimana perasaan anak setelah belajar.
2. Menanyakan kembali tentang burung merak dari pelepah pisang.
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok.
4. Bernyanyi sayonara.
5. Tepuk fokus.
6. Berdoa sesudah belajar.
7. Bersiap untuk pulang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	1.1, 1.2, 3.1, 4.1	Menjaga dan merawat bahan alam dilingkungan sekitar yang telah Allah ciptakan.
Kognitif	2.2, 2.3, 2.5, 3.7.	Membentuk pohon dari pelepah pisang.
Fisik Motorik	4.3	Menggunakan tanganya untuk membentuk burung merak dari pelepah pisang.
Sosial Emosional	2.5, 2.7, 2.8	Menunggu giliran.
Bahasa	3.11, 4.11	Menyebutkan ciri-ciri dan manfaat burung merak.
Seni	3.15	Melakukan kegiatan dan aktivitas yang menghasilkan karya yang bertemakan burung merak.

Pekanbaru, 04, Maret, 2021

Guru Kelas

Dian Eka Pratiwi, S. Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TKIT AL-FATIH KIDS

Nama Sekolah : TKIT Al-Fatih Kids
 Semester, Bulan, Minggu Tahun : 2, Maret, Minggu ke 5, 2021
 Hari, Tanggal : Senin, 8
 Kelompok , Usia : B (5-6 Tahun)
 Tema : Tanaman
 Sub Tema : Bunga Mawar

KD : 1.1, 1.2, 3.1,3.2, 4.1, 4.3 , 2.2, 2.3, 2.5, 3.7 , 3.11, 4.11 , 2.5, 2.7, 2.8 , 3.15, 4.15.

Materi dan Tujuan

1. Menjaga dan merawat bahan alam dilingkungan sekitar yang telah Allah ciptakan (NAM).
2. Menggunakan tanganya untuk membentuk bunga mawar dari sayur sawi (FM).
3. Menunggu giliran untuk membuat bunga mawar dari sayur sawi (SOSEM).
4. Membentuk bunga mawar dari sayur sawi (KG).
5. Menyebutkan ciri-ciri dan manfaat bunga mawar dari sayur sawi (BHS).
6. Melakukan kegiatan dan aktivitas yang menghasilkan karya yang bertemakan bunga mawar (SN).

Alat dan Bahan

1. Sayur sawi.
2. Pewarna makanan.
3. Krayon.
4. Tempat pewarna makanan.
5. Kertas A4.

A. Pembukaan

1. Ice breaking sebelum membaca do'a mau belajar.
2. Membaca do'a sebelum belajar.
3. Guru mengkomunikasikan tema yang akan dipelajari.
4. Menyampaikan kegiatan apa yang akan dilakukan.
5. Guru memperlihatkan kepada anak alat peraga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menjelaskan dan menceritakan yang berkaitan dengan bunga mawar.

B. Kegiatan Inti.

1. Guru menjelaskan bahan dan alat yang akan digunakan.
2. Guru meminta anak menyebutkan ciri-ciri bunga mawar dan manfaat bunga mawar dari sayur sawi.
3. Guru menjelaskan cara membuat bunga mawar dari sayur sawi.
4. Anak mengikuti apa yang telah disampaikan ketika membuat bunga mawar dari sayur sawi.
5. Guru menjelaskan manfaat bunga mawar dari sayur sawi.

C. Penutup

1. Menanyakan bagaimana perasaan anak setelah belajar.
2. Menanyakan kembali tentang bunga mawar dari sayur sawi.
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok.
4. Bernyanyi sayonara.
5. Tepuk fokus.
6. Berdoa sesudah belajar.
7. Bersiap untuk pulang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	1.1, 1.2, 3.1, 4.1	Menjaga dan merawat bahan alam dilingkungan sekitar yang telah Allah ciptakan.
Kognitif	2.2, 2.3, 2.5, 3.7.	Membentuk bunga mawar dari sayur sawi.
Fisik Motorik	4.3	Menggunakan tanganya untuk membentuk bunga mawar dari sayur sawi.
Sosial Emosional	2.5, 2.7, 2.8	Menunggu giliran.
Bahasa	3.11, 4.11	Menyebutkan ciri-ciri dan manfaat bunga mawar dari sayur sawi.
Seni	3.15	Melakukan kegiatan dan aktivitas yang menghasilkan karya yang bertemakan bunga mawar.

Pekanbaru, 08, Maret, 2021

Guru Kelas

UIN SUSKA RIAU

Dian Eka Pratiwi, S. Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi

DOKUMENTASI PENELITIAN

Berikut ini gambar guru sedang menjelaskan mengenai cara membuat bunga dari pelepah pisang serta guru menanyakan bagaimana ciri-ciri bunga tersebut dan apa-apa saja bahannya:



Berikut ini salah satu gambar anak yang sedang mempraktekan cara membuat bunga dari pelepah pisang:



an Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta



Berikut ini gambar anak mempraktekan cara membuat pohon dari pelepah pisang:



of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta



Berikut ini gambar seluruh anak sedang mempraktekan cara membuat burung merak dari pelepah pisang:



altan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta



Berikut ini gambar anak sedang membuat bunga mawar dari sayur sawi:



of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini gambar anak sedang mempraktekan cara membuat bunga mawar dari sayur sawi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini hasil karya anak tema bunga mawar dari sayur sawi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini gambar hasil karya anak tema burung merak dari pelepah pisang:



Berikut ini gambar hasil karya anak tema pohon dari pelepah pisang:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini gambar hasil karya anak tema bunga dari pelepah pisang:



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1943/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 18 Februari 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NOVITA YOHANI
NIM : 11719202750
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : *Perkembangan Seni Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Mencetak Bahan Alam di TKIT Al-Fatih Kids*
Lokasi Penelitian : Perum Athaya 8 Blok C No. 36 Jln. Beringin, Kel. Sungai Sibam, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Februari 2021 s.d 18 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: etik@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1521/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 11 Februari 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
TK IT AL-FATIH KIDS PEKANBARU
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NOVITA YOHANI
NIM : 11719202750
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DALIMO
TKIT AL FATIH KIDS**

Perum Athaya 8 Blok C No. 36 Jl. Beringin Kel. Sungai Sibam,
Kec. Payung Sekaki Pekanbaru No Telp. 081371814208

SURAT KETERANGAN

No. 01/TKIT ALFK/2/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah TKIT Al-Fatih Kids, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Dian Eka Pratiwi, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah TKIT Al-Fatih Kids

Alamat : Perum Athaya 8 Blok C No. 36 Jl. Beringin Kel. Sungai Sibam, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru.

Menerangkan bahwa Mahasiswi yang bernama :

Nama : Novita Yohani

NIM : 11719202750

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/ UIN

Untuk mengadakan Pra Riset Di TKIT Al-Fatih Kids

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Februari 2021

Kepala Sekolah

Dian Eka Pratiwi, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38913
T E N T A N G



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1963/2021 Tanggal 19 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NOVITA YOHANI |
| 2. NIM / KTP | : 11719202750 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERKEMBANGAN SENI ANAK MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS MENCETAK BAHAN ALAM KELOMPOK B-1 DI TK IT AL-FATIH KIDS PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : TK IT AL-FATIH KIDS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Februari 2021



Didandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/641/2021



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/39003 tanggal 23 Februari 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : NOVITA YOHANI
2. NIM : 11719202750
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DUSUN PALAPA SARI DESA MUARA BAHAN KEC. SINGINGI HILIR-KUANTAN SINGINGI
7. Judul Penelitian : PERKEMBANGAN SENI ANAK MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS MENCETAK BAHAN ALAM KELOMPOK B-1 DI TK IT AL-FATIH IKDS PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Februari 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BIODATA PENULIS



Novita Yohani lahir di Kuantan Singingi pada tanggal 05 Maret 1999. Anak pertama dari 3 saudara, dari pasangan Yatiman dan Sumarni. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari pendidikan Taman Kanak-kanak Harapan Bangsa lulus pada tahun 2005, Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 010 Muara Bahan lulus pada tahun 2010, Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum lulus pada tahun 2014, Pendidikan Madrasah Aliyah Bahrul Ulum lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Waktu demi waktu telah terlewati, pada awal bulan Februari sampai akhir bulan Maret 2021, penulis melakukan penelitian di TKIT Al-Fatih Kids Jln. Beringin, Kel. Sungai Sibam, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru dengan judul: **Perkembangan Seni Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Mencetak Bahan Alam Kelompok B-1 Usia 5-6 Tahun**, di bawah bimbingan Ibu Nurhayati, S. Pd.I., M.Pd.

Pada tanggal 24 Juni 2021, penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan prediket Sangat Memuaskan.

Motto Hidup: "Hidup adalah Ibadah"

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.